

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang tepat dan relevan sesuai dengan masalah yang akan diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman penyelidikan yang terarah. Dengan demikian proses penelitian dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya. (Sutedi, 2005 : 22)

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Hal tersebut dikarenakan metode deskriptif adalah “metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan dan menganalisa.” (Winarno Surakhmad, 1982 : 147)

Dengan menggunakan metode deskriptif ini, diharapkan membantu penulis dalam memperoleh gambaran secara rinci mengenai hal-hal yang berhubungan dengan setsubigo –KA dan dan –SHA.

B. Objek penelitian

Setiap penelitian tentu tidak akan pernah lepas dari apa yang menjadi objek penelitiannya. Objek penelitiannya ini merupakan kenyataan di mana masalah timbul, yang kemudian menjadi sumber utama dalam mendapatkan data.

Seperti yang telah dikemukakan pada bab I, bahwa yang menjadi objek penelitian ini adalah setsubigo –KA dan –SHA yang memiliki arti “orang“ dalam kosakata bahasa Jepang. Dan alasan mengapa penulis memilih setsubigo –Ka dan –SHA juga telah dibahas pada bab I. Dimana setsubigo –KA dan –SHA walaupun sama-sama memiliki arti “orang”, tetapi apabila diamati secara teliti akan tampak perbedaan dalam pemakaiannya. Hal tersebut menjadi kendala bagi pembelajar bahasa Jepang untuk menggunakannya dalam kalimat yang tepat.

C. Instrumen penelitian

Untuk memecahkan masalah dan menjawab masalah dalam penelitian ini, diperlukan instrumen untuk memperoleh informasi dan data dari objek penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan penulis sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penulis melakukan analisis terhadap contoh kalimat yang digunakan dalam koran Asahi Jepang, buku dan yang lainnya yang diterbitkan (jitsurei)

dan ditambah skore mengenai masalah yang sedang diteliti, yaitu setsubigo –KA dan-SHA.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang dikenal untuk mengumpulkan data. Teknik-teknik tersebut bisa seperti eksperimen, wawancara, angket, observasi, dan studi kasus. Penelitian yang berbeda membutuhkan teknik yang berbeda pula, disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipilih.

Data yang diperlukan merupakan data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, maka pada penelitian ini teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Studi literatur

Studi literatur yaitu menghimpun, meneliti dan mempelajari sumber yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas. Adapun literatur yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal-jurnal, buku-buku referensi, kamus, skripsi-skripsi yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

Studi ini ditujukan untuk mengumpulkan segala data dan keterangan yang diperlukan yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan (setsubigo –KA dan –SHA).

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas

fenomena-fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap kosakata dan kalimat-kalimat yang terdapat pada referensi, kamus, buku yang telah penulis pilih. Dari pengamatan tersebut, baik kosakata maupun kalimatnya ditranskripsikan ke dalam bentuk tabel.hal tersebut untuk memudahkan penulis mengumpulkan bahan-bahan dan data-data mengenai penggunaan setsubigo –KA dan –SHA pada bahasa Jepang.

Dengan langkah konkrit sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dari sumber data yang telah ditentukan yaitu berupa referensi, koran Jepang, komik, buku pelajaran, dan sebagainya akan dikumpulkan contoh penggunaan setiap setsubigo yang akan diteliti. Yang menjadi referensi adalah :

- a. Gaikokujin No Tame No Kihongo Yōrei Jiten.
- b. Prefiks dan Sufiks dalam Bahasa Jepang.
- c. The Asahi Shimbun 1 Juni 2008.
- d. Keitairon to Imi Series 2.
- e. Kokugo Jiten.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan langkah berikut :

- a. Pemilahan makna, dengan berpedoman pada contoh yang ada agar menghasilkan beberapa kata dalam bahasa Indonesia yang bisa

menunjukkan makna stesubigo tersebut. Sehingga diperoleh makna-¹, makna-², makna-³ ... makna-ⁿ.

- b. Dari setiap makna tersebut akan ditentukan makna yang mendekati makna dasarnya (kihongi). Sehingga nantinya akan diketahui mana yang merupakan makna intinya dan mana yang merupakan makna perluasan dari setsubigo tersebut.

3. Generalisasi

Pada bagian ini akan ditemukan bahwa makna setsubigo- terdiri dari makna-¹, makna-², makna-³ ... makna-ⁿ. Persamaan dengan setsubigo- yaitu dalam hal..., sedangkan perbedaannya yaitu dalam hal..., dan seterusnya. Dengan demikian akan diperoleh informasi tentang makna setiap setsubigo dengan jelas dan bisa digunakan bagi pembelajar bahasa Jepang dalam mengurangi kesalahan penggunaan kosakata.